

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan modal utama dalam melakukan komunikasi. Bahasa digunakan untuk sarana komunikasi antar manusia yang sangat penting untuk dikuasai khususnya dalam tujuan penyampaian informasi, sehingga informasi dapat diterima dengan baik. Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan dengan bahasa karena melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan ide-ide, gagasan-gagasan, dan informasi kepada manusia lain. Manusia dalam berkomunikasi menggunakan bahasa nya pun berbeda-beda, ada yang lebih suka langsung membicarakannya dan ada juga yang lebih suka melalui tulisan. Segala aktivitas manusia yang diungkapkan dengan berbagai cara itu mengundang suatu makna dan tujuan. Begitu juga bahan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan merupakan ide, perasaan, pendapat yang dirangkai melalui kata-kata.

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, manusia dituntut untuk menguasai bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang sekarang sudah mulai dipelajari di Indonesia adalah bahasa Jepang. Pembelajar bahasa Jepang diharapkan untuk menguasai keempat kompetensi bahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk meningkatkan kemampuan pembelajar bahasa Jepang dalam berkomunikasi menggunakan bahasa tulis dapat diupayakan dengan berbagai model pembelajaran, metode, teknik dan lain-lain nya. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa, termasuk pembelajar bahasa Jepang. Tujuan dari keterampilan menulis adalah menuangkan atau mengemukakan ide, gagasan, atau hasil pemikiran kedalam sebuah tulisan.

Menulis merupakan kemampuan sangat penting dalam mempelajari bahasa Jepang, namun sulit bagi siswa untuk menuangkan ide yang dimiliki kedalam sebuah tulisan khususnya bahasa Jepang karena selain harus memiliki ide untuk menulis siswa perlu memahami unsur bahasanya yakni struktur pola ungkapa, kosakata, dan hurufnya. Pada tingkatan paling sederhana, yaitu dalam wujud kemampuan berkomunikasi langsung dengan bahasa lisan, kita memiliki kemampuan menyimak dan berbicara. Selanjutnya, tahapan yang setingkat lebih tinggi adalah membaca, dan yang paling rumit adalah menulis dalam bentuk bahasa tulis.

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterampilan menulis dalam bahasa Jepang digolongkan kedalam tiga macam, yaitu:

1. Menulis huruf (hiragana, katakana dan kanji);
2. Menulis kalimat; dan
3. Menulis cerita atau karangan (*sakubun*). (Sutedi, 2008, hlm. 1)

Akan tetapi pada praktiknya, pembelajar menganggap bahwa menuangkan ide-idenya kedalam tulisan itu dirasa sulit. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan mewawancarai guru sekolah tersebut, bahwa kesulitan yang di alami oleh siswa dalam bahasa Jepang yaitu menulis. Dalam hal menulis siswa masih kurang menggunakan partikel dan pola kalimat yaitu banyaknya siswa yang salah dalam menggunakan pola kalimat atau partikel, sedangkan kosakata yang dimiliki siswa masih terbatas dan kurang. Namun dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada kosakata, karena kosakata yang dimiliki siswa masih kurang. Untuk mengurangi permasalahan tersebut maka diperlukan model pembelajaran yang dapat mengurangi permasalahan tersebut. Penulis memerlukan model pembelajaran yang efisien dan menyenangkan agar dapat menarik minat serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang didukung dengan suasana yang menyenangkan.

Model pembelajaran kooperatif banyak macamnya, diantaranya yaitu ada Mencari Pasangan (*Make a Match*), Bertukar Pasangan, Berpikir-Berpasangan-Berbagi (*Think-Pair-Share*), Kepala Bernomor (*Numbered Heads Together*), Dua tinggal dua tamu (*Two Stay Two Stray*), Keliling Kelompok (*Round Club*), Kancing Gemerincing, Keliling Kelas, Lingkaran-Dalam-Lingkaran Luar (*Inside-Outside-Circle*), Tari Bambu, dan *Jigsaw*. Dari beberapa macam model pembelajaran kooperatif yang telah disebutkan. Salah satu model yang penulis ingin gunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang adalah model pembelajaran *Round Club*. Model pembelajaran kooperatif *Round Club* atau disebut “Keliling Kelompok ” yang dikembangkan oleh Spencer Kagan 1992.

Oleh karena itu, berdasarkan alasan dari data dan fakta yang telah penulis kemukakan di atas, tipe *Round Club* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling mengonstruksi konsep. Model pembelajaran *Round Club* diharapkan mampu meningkatkan

kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang. Hal ini diperkuat dengan penulisan yang telah dilakukan oleh Carmanita pada tahun 2016 yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok (Round Club) Berbantuan Media Konkret Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*”. Hasil dari penulisan tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Round Club*. Namun berbeda dengan penulis sebelumnya yang terfokus pada peningkatan hasil belajar, penulis ingin melakukan terhadap sebuah penulisan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang pada kelas XI di SMA Pasundan 8 Bandung dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis kalimat Bahasa Jepang*”.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang siswa kelas XI SMA sebelum menggunakan model pembelajaran *round club*?
2. Bagaimana kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang siswa kelas XI SMA setelah menggunakan model pembelajaran *round club*?
3. Bagaimana efektifitas model pembelajaran *round club* dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang pada siswa kelas XI SMA?

1.2.2 Batasan Masalah Penulisan

Batasan masalah pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Penulisan ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *round club*.
2. Penulisan ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa setelah menggunakan model pembelajaran *round club*.

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Penulisan ini untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan menulis bahasa Jepang siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *round club*.
4. Penulisan ini untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *round club* untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jepang.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Dengan dilakukannya penulisan ini maka kita mengetahui bagaimana efektifitas dari penggunaan model pembelajaran *round club* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang siswa.

2. Tujuan khusus

- 1) Untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *round club*.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang siswa setelah menggunakan model pembelajaran *round club*.
- 3) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *round club*.
- 4) Untuk memperoleh gambaran tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *round club* dalam pembelajaran kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang.

1.4 Manfaat/ Signifikansi Penulisan

Sedangkan untuk manfaat dari penulisan ini, penulis membaginya kedalam dua jenis, yaitu adalah:

1. Manfaat teoritis

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Manfaat teoritis yang penulis harapkan dari penulisan ini adalah agar penulisan ini dapat memberikan warna baru dalam bidang model pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jepang dan diharapkan model pembelajaran ini memiliki keefektifan yang tinggi dalam meningkatkan keterampilan menulis pembelajar bahasa Jepang. Dari hasil penulisan ini diharapkan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam menulis bahasa Jepang.

2. Manfaat praktis

a) Bagi penulis

Hasil penulisan ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya dalam keterampilan menulis dengan mengimplementasikan penggunaan model pembelajaran *round club*.

b) Bagi pendidik

Penulisan ini diharapkan dapat memperkaya referensi bagi para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran kemampuan menulis bahasa Jepang agar dapat memberikan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

c) Bagi siswa,

Penulisan ini dapat membantu siswa untuk menambah motivasi dan kreatifitas serta membuka wawasan, menemukan ide-ide untuk mengembangkan keterampilan menulis.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penulisan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran mengenai model pembelajaran round club dan permasalahan yang dihadapi, serta proses bagaimana model pembelajaran round club berjalan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menggambarkan karakteristik dari objek yang diteliti serta memaparkan dan menganalisa data secara statistik dengan menguraikan hasil penulisan dan saran.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan efektivitas model pembelajaran yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Yunia Alifah, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND CLUB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu